

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Siti Khotijah

NIM : 7101409104

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 19680102 199203 1 002

H. Mahmud, M.Pd
NIP. 19650701 199003 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk lapaoran.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. H. Mahmud, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah kota Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Ade Rustiana, M.Pd, selaku dosen pembimbing
5. Dra. Hidayatul Fatikhah, selaku guru pamong mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah kota Magelang
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
9. Sahabat dan orang terkasih yang mempunyai sebarang kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari

dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Siti Khotijah

7101409104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, Tahapan dan Sistem Pengelolaan PPL	4
D. Persyaratan dan tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa Praktikan
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
3. Jadwal Mengawasi UTS 1
4. Presensi Kehadiran PPL
5. Presensi Dosen Koordinator
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Jadwal Piket Mahasiswa
9. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Perhitungan Minggu Efektif
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Daftar Hadir Harian Siswa
 - h. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dan UTS
 - i. Soal Ulangan Harian dan UTS Siswa
 - j. Kunci Jawaban
 - k. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang di bagi menjadi PPL I dan PPL II, yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Adapun mahasiswa praktikan yang ditempatkan di SMK Muhammadiyah kota Magelang berjumlah 18 mahasiswa yaitu dari beberapa jurusan meliputi: PBSI, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Rupa, PBSJ, Pendidikan Matematika, PKLO, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pendidikan Koperasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa di nilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosisl,kompeensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dmaksudkan secara keseluruhan atau tidak

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di tempat sekolah. Dengan demikian praktikan akan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di dalam atau di luar sekolah.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 Bab.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, Tahapan dan Sistem Pengelolaan PPL

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

Adapun pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerjasama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem dalam pelaksanaan PPL. Komponen pengelolaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Pembina
 - a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait
2. Kelompok Pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - 3) Guru pamong/pamong
 - 4) Kepala TU

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- 1) Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau dasar proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Setugas marang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien

- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

4. Modul Pembelajaran

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Muhammadiyah kota Magelang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah kota Magelang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah kota Magelang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I, Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan

demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretest, posttest dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Muhammadiyah kota Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Peserta didiknya bisa menerima praktikan sebagai pendidiknya

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
- b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

3. Guru Pamong

Kemampuan yang dimiliki Guru Pamong di SMK Muhammadiyah kota Magelang sangat baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik, mempunyai karakteristik tersendiri dan dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius dan dalam memberikan contoh dari fakta yang ada, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga mampu memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa mempunyai semangat untuk belajar.

Sikap saat memberikan bimbingan juga sangat baik. Saran selalu diberikan ketika terdapat kekurangan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga sangat membantu praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kesan menghargai juga selalu ditunjukkan ketika memberikan bimbingan.

4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun luar kegiatan belajar mengajar. Dosen pembimbing juga selalu mengarahkan mahasiswa praktikan untuk selalau bersosialisasi dengan baik kepada pihak sekolah sampai dalam penyusunan laporan beliau memantau perkembangannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dapat mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, pada akhirnya hal ini dapat diatasi dengan baik oleh praktikan.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah praktikan dapatkan selama PPL, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh praktikan. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran khususnya LCD
2. Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya melakukan monitoring secara rutin dan berkala untuk mengetahui keadaan mahasiswa praktikan di lapangan.
3. Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada disekolah sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kemudahan, kekuatan kesabaran dan pertolongan kepada mahasiswa praktikan sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Muhammadiyah Magelang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih praktikan haturkan kepada kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang, guru pamong, guru-guru SMK Muhammadiyah Magelang, rekan-rekan PPL, dosen pembimbing, UPT PPL UNNES, dan semua pihak yang tidak bisa praktikan sebut satu per satu.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran disemester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK muhammadiyah Kota Magelang yang berada di jalan Tidar 21 Kota Magelang Jawa Tengah. Kegiatan PPL dilakukan dengan dua taha yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 30 juli dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam PPL 2 adalah berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan rancangan kegiatan dan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minat. Kegiatan PPL 2 ini dimaksudkan supaya praktikan lebih siap dalam masyarakat dimasa yang akan datang.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan administrasi perkantoran sehingga disekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan dengan administrasi perkantoran yaitu mata pelajaran merancang dan mengelola pertemuan rapat dengan standar kompetensi mengelola pertemuan/ rapat.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang Ditekuni.

Mata pelajaran merancang dan mengelola pertemuan rapat merupakan seperangkat pengetahuan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan rapat. Siswa diharapkan dapat merancang dan mengelola rapat dengan baik. Hal ini membuat siswa tertarik karena mata pelajaran tersebut dapat di praktikan dalam rapat-rapat organisasi yang ada di SMK Muhammadiyah Kota Magelang seperti rapat OSIS atau organisasi lainnya. Namun metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi pemahaman siswa tentang mata pelajaran tersebut, sehingga guru perlu memahami metode pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran tersebut sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan di kehidupan sehari-hari dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Kota Magelang sudah baik, komputer dan internet sudah tersedia dengan baik, ruang kelas juga sudah dalam keadaan nyaman bila digunakan untuk proses KBM, dan lapangan olahraga yang sedang dalam proses pembenahan sudah mulai menampilkan hasil yang baik. Pembangunan-pembangunan gedung baru juga sudah mulai tertata apik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran merancang dan mengelola rapat adalah Dra. Hidayatul Fatikhah merupakan guru yang berkompeten dan profesional dalam mengajar. Guru pamong tidak segan dalam membimbing dan memberikan masukan pada mahasiswa praktikan dalam merancang pembelajaran. Nasehat serta arahan dari guru pamong diharapkan dapat menjadikan praktikan tenaga pendidik yang handal dan profesional.

D. Kualitas pengajaran di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.

Kurikulum yang digunakan SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 praktikan mengamati bahwa proses KBM disekolah masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, variasi model-model pembelajaran seperti model diskusi kelompok dan model pembelajaran lain sudah mulai diterapkan sehingga peserta didik merasa lebih antusias dan tidak bosan dalam melaksanakan proses KBM

E. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum PPL dilaksanakan, praktikan dibangku kuliah telah menempuh 110 SKS dan mengikuti mata kuliah umum (MKU) dan mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Praktikan yang telah mendapat bekal di Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang masih memiliki banyak kekurangan dalam mempersiapkan pembelajaran

maupun dalam melaksanakan proses KBM sehingga memerlukan banyak masukan dan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 2.

Praktikan telah merasakan pengalaman langsung menjadi guru dan menjalani tugas keguruan. Mengetahui kondisi pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik juga dapat mengetahui kendala yang muncul dalam pembelajaran dan pemilihan strategi yang tepat yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Selain itu, praktikan dapat mematangkan pola pikir sebagai guru dan menyusun perangkat pembelajaran serta dapat memperkaya pengalaman dalam dunia pendidikan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK Muhammadiyah Magelang adalah agar dilakukan upaya pengembangan secara terus menerus agar kualitas SMK Muhammadiyah Magelang terus berkembang dan semakin baik dari tahun ke tahun salah satunya dengan menambah sarana dan prasarana sekolah.

Saran bagi UNNES agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Muhammadiyah Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Hidayatul Fatikhah
NBM 731 376

Siti Khotijah
NIM 7101409104